

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pemantulan Teratur	27
Gambar 2.2 Pemantulan Baur	27
Gambar 2.3 Pemantulan cahaya pada cermin	27
Gambar 2.4 Pada pemantulan terhadap cermin datar, ukuran benda sama dengan ukuran bayangan dan jarak benda sama dengan jarak bayangan	28
Gambar 2.5 Lukisan pembentukan bayangan pada cermin datar	29
Gambar 2.6 Cermin lengkung sebagai bagian dari bola	29
Gambar 2.7 Tiga jenis sinar istimewa yang diperlukan untuk menentukan lokasi bayangan yang terbentuk pada cermin cekung	30
Gambar 2.8 Pembentukan bayangan pada cermin cekung	30
Gambar 2.9 Cermin cekung memenuhi hukum pemantulan	31
Gambar 2.10 Peragaan prinsip kesebangunan untuk menurunkan rumus umum cermin	32
Gambar 2.11 Tiga sinar istimewa pada cermin cembung	33
Gambar 2.12 Lukisan pembentukan bayangan pada cermin cembung	34
Gambar 2.13 Sinar datang dari medium kurang rapat (udara) ke medium lebih rapat (air) dibiaskan mendekati garis normal	35
Gambar 2.14 Sinar datang dari medium lebih rapat (air) ke medium kurang rapat (udara) dibiaskan menjauhi garis normal	35
Gambar 2.15 (a) Lensa cembung bersifat konvergen; (b) Lensa cekung bersifat divergen	37
Gambar 2.16 Tiga bentuk lensa cembung	37
Gambar 2.17 Tiga bentuk lensa cekung	37

Gambar 2.18 Sinar-sinar istimewa pada lensa cembung	38
Gambar 2.19 Sinar-sinar istimewa pada lensa cekung	38
Gambar 2.20. Pembentukan bayangan dengan benda di ruang II (antara $2F_2$ dan F_2)	39
Gambar 3.1. Skema Penelitian	46
Gambar 4.1. Perbandingan Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Gambar 4.2. Perbandingan Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Gambar 4.3 Diagram Batang Kategori Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes	59
Gambar 4.4. Grafik Hubungan Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Siswa Pada Kelas Eksperimen Berdasarkan Urutan Nilai Aktivitas Terendah sampai Tertinggi	82
Gambar 4.5. Grafik Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Berdasarkan Urutan Pretes Terendah sampai Tertinggi	83
Gambar 4.6. Grafik Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Berdasarkan Kelompok	84